

PEMAHAMAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PERSALINAN MELALUI BUKU KIA DI KLINIK PRATAMA TANJUNG 2022

Friska Margareth Parapat¹, Ronni
Naudur Siregar², Sharfina Haslin³

¹Pendidikan Program Profesi Bidan, Universitas
Sari Mutiara Indonesia

²Pendidikan Program Profesi Bidan,
Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Pendidikan Program Sarjana Bidan Universitas
Sari Mutiara Indonesia

Article history

Received : 20 Mei 2022

Revised : 27 Juni 2022

Accepted : 20 Juli 2022

*Corresponding author

Friska Margareth Parapat

Email:

chamidwifeparapat@gmail.com

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi prevalensi kematian ibu dan bayi adalah kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Menurut hasil penelitian Riskesdas 2013 (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013), buku KIA saat ini belum digunakan secara ideal, dengan ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) tetapi dapat menunjukkan tenaga kesehatan (40,4%) melebihi jumlah ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2 %). Klinik Pratama Tanjung adalah klinik yang rata-rata dikunjungi 50- 100 orang per bulan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui lebih jauh bagaimana ibu hamil di Puskesmas Deli Tua menggunakan buku KIA. Jika dimanfaatkan secara efektif oleh tenaga kesehatan dan ibu hamil, Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menawarkan informasi kesehatan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku sehat ibu dan anak. Banyak ibu hamil dan keluarganya yang masih belum memahami atau memanfaatkan nasehat kesehatan yang diberikan dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan dan Pendidikan kesehatan. Hasil penggunaan buku KIA oleh ibu hamil di Klinik Pratama Tanjung berdasarkan 55 responden (100%) dan penggunaan informasi kesehatan sebanyak 55 responden Kesimpulan: Penggunaan buku KIA oleh ibu hamil di Klinik Pratama Tanjung sudah 70% persen baik dalam hal penggunaan dan konsumsi informasi kesehatan tentang persiapan persalinan.

Kata kunci: Pemahaman, ibu hamil trimester III, tanda-tanda persalinan, buku Kesehatan Ibu dan Anak

Abstract

One of the factors that influence the prevalence of maternal and infant mortality is the quality of maternal and child health services (MCH). According to the results of the 2013 Riskesdas research, MCH books are currently not used ideally, with mothers who have MCH books (80.8%) but can show that health workers (40.4%) exceed the number of mothers who do not have MCH books (19.2 %). Tanjung Pratama Clinic is a clinic that is visited by 50-100 people per month on average. The purpose of this community service is to find out more about how pregnant women at the Deli Tua Health Center use the MCH handbook. If used effectively by health workers and pregnant women, the Maternal and Child Health Book (KIA) offers health information as an effort by the government to increase understanding and healthy behavior of mothers and children. Many pregnant women and their families still do not understand or take advantage of the health advice given in the Maternal and Child Health (KIA) book. The results of the summary of the use of MCH books by pregnant women at the Tanjung Pratama Clinic based on 55 respondents (100%) and the use of health information as many as 55 respondents. Conclusion: The use of MCH books by pregnant women at the Tanjung Pratama Clinic is 70% both in terms of use and consumption of health information about preparation for childbirth.

Keywords: pregnant women, signs of labor, Maternal and Child Health book

PENDAHULUAN

Di bidang kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi indikator atau tolak ukur. Kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu elemen yang memiliki dampak signifikan terhadap kematian ibu dan bayi baru lahir. Penggunaan buku KIA merupakan komponen yang tidak esensial dalam pelayanan KIA. Saat ini belum ada buku KIA yang dimanfaatkan secara maksimal. Hanya ketika ibu, suami, dan keluarga secara aktif membaca, mempelajari, dan secara progresif memahami isi buku KIA, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, buku KIA akan berhasil. Menurut penelitian Riskesdas tahun 2013, ibu yang memiliki buku KIA (80,8%) tetapi tidak dapat mempresentasikannya kepada tenaga kesehatan (40,4%) lebih mungkin dibandingkan ibu yang tidak memiliki buku KIA (19,2%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015).

Salah satu inisiatif pembangunan kesehatan utama Indonesia adalah Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, dan neonatus semuanya dilayani oleh program ini. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan perinatal melalui peningkatan mutu pelayanan dan menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di pelayanan rujukan dasar dan primer (Colti Sistiarani, Siti Nurhayati, and Suratman Suratman 2013). Penggunaan buku KIA merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat khususnya bagi keluarga adalah dengan menggunakan Buku KIA untuk mempertahankan dan memperoleh pelayanan KIA yang berkualitas.

Buku KIA merupakan media komunikasi dan informasi yang digunakan oleh tenaga kesehatan, keluarga, dan ibu hamil. Buku KIA menawarkan informasi dan materi tentang kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan keluarga berencana, serta item kesehatan anak seperti perawatan bayi baru lahir, perawatan balita harian, perawatan anak sakit, cara memberi makan anak, dan cara membangun MP-ASI. Buku KIA membahas semua kebutuhan ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi dan anak. Seorang ibu hamil tidak hanya mengalami perubahan fisik, tetapi juga mengalami perubahan psikologis yang signifikan yang mendalam dan mendalam. Pengetahuan ibu hamil terhadap indikasi persalinan sangat penting, karena mengetahui tanda-tanda persalinan dapat menunjukkan bahwa persalinan sudah dekat dan siap, memungkinkan ibu dan keluarga untuk pulang sakit atau ke klinik bersalin lebih cepat (Colti Sistiarani et al., 2014).

Kematian merupakan komplikasi obstetrik umum yang tidak diantisipasi sebelumnya, seperti perdarahan, infeksi, eklampsia, partus lama, dan kesulitan aborsi. Kebijakan departemen kesehatan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) adalah berusaha membantu setiap pengiriman

atau minimal didampingi bidan agar kurangi dua pertiga dari angka kematian bayi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Pratama Tanjung, rata-rata jumlah kunjungan ibu hamil dari Juli hingga September 2018 sebanyak 100 orang per bulan, dan setelah wawancara dengan lima ibu hamil yang melakukan ANC, semua ibu pada trimester ketiga mereka membawa buku KIA dan membacanya sekilas. Ibu hamil yang belum mengetahui isi dan memanfaatkan buku KIA memiliki ibu yang mengetahui cara mengisi dan memanfaatkan 1 orang dan 4 buku KIA.

Menurut wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa banyak ibu hamil di trimester ketiga yang tidak mengetahui isi dan memanfaatkan buku KIA, terlihat dari banyaknya ibu hamil yang mempersiapkan persalinan, meskipun sudah beredar di pasaran. Metode Penelitian ini menggunakan strategi penelitian deskriptif kuantitatif untuk melakukan penelitian kuantitatif. Seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Pratama Tanjung, ibu hamil pemilik buku KIA, dan ibu hamil binaan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam sampel penelitian ini.

Menggunakan data primer berupa kuesioner untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini hanya digunakan analisis data univariat, yang berarti hanya mempelajari satu variabel dalam satu waktu. Variabel-variabel yang ada secara deskriptif, serta menghitung dan menyajikan distribusi dan penyajian masing-masing variabel (Soekidjo Notoatmodjo 2010). Penelitian ini hanya mengkaji kesadaran responden tentang penggunaan buku KIA yang aman selama trimester kehamilan. Persentase dihitung setelah data dianalisis.

METODE KEGIATAN

Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Jalan Satria Dusun II Desa Mekar Sari Kec.Deli Tua Kab.Deli Serdang, yaitu dengan metode ceramah, wacana, dan diskusi kepada setiap ibu hamil trimester III. Peserta yaitu ibu hamil Trimester III di harapkan menerima lebih dari materi tentang persiapan persalinan dengan pemahaman terhadap buku KIA. Kegiatan ini juga dilakukan intervensi kebidanan dalam menurunkan cemas menghadapi persalinan melalui teknik edukasi tentang pemahaman tentang buku KIA. Kegiatan berlanjut ke tahap konseling dalam keluarga yang meliputi mengenali masalah, memutuskan cara persalinan yang aman untuk ibunya, merawat, memperbaiki lingkungan, dan memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Dalam Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan kesehatan yang diberikan langsung kepada ibu Hamil Trimester III yang dilaksanakan selama 1 bulan. Kegiatan ini diawali dengan pendekatan kepada petugas kesehatan di Puskesmas dan para tokoh masyarakat untuk mendapatkan data pendahuluan, selanjutnya dilakukan wawancara kepada ibu hamil trimester III untuk mengenal masalah keluarga, dan memutuskan untuk merawat melalui pendidikan kesehatan dan intervensi kebidanan manajemen stress dalam menghadapi persalinan. Kegiatan selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang pemanfaatan buku KIA dengan memberikan pemahaman kepada keluarga dalam mempersiapkan persalinan. Pemahaman ibu hamil trimester III tentang buku KIA dalam menyongsong persalinan yang sudah di persiapkan oleh keluarga. Peneliti menganjurkan keluarga untuk juga mengubah lingkungan rumah menjadi nyaman supaya ibu hamil trimester III siap untuk bersalin. Serta menyarankan memanfaatkan pelayanan kesehatan selama kehamilan dalam pemeriksaan kesehatan jika ada masalah kehamilan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap persiapan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan ketua RW Jl.Satria Dusun II Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Serdang, serta petugas Puskesmas Deli Tua kabupaten Deli serdang. Kegiatan berikutnya melakukan survey untuk mengidentifikasi permasalahan di RW 02, serta mengamati permasalahan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan. Tahapan kegiatan berikutnya dilakukan pengkajian dan pengumpulan data. Hasil pengkajian diperoleh data warga dusun II Desa Mekar sari terdapat sekitar 35 Ibu hamil Trimester III, dengan berbagai latar belakang pendidikan dan sebagian besar merupakan pekerja buruh harian serta nelayan. Hasil pengkajian tentang protokol kesehatan didapatkan sekitar 70% ibu hamil trimester III tidak mengerti dalam mempersiapkan persalinan yang informasi bisa ibu dapatkan melalui buku KIA.

Tahap kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yaitu memberikan penyuluhan kesehatan tentang persiapan persalinan melalui penggunaan buku KIA, tim pengabdian masyarakat melakukan pendampingan kepada keluarga dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang penggunaan Buku KIA dalam mempersiapkan persalinan bagi ibu hamil Trimester III. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan yang dilakukan pada tokoh masyarakat yang di kumpulkan pada ruangan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Tim pengabdian memberikan materi penyuluhan tentang penggunaan buku KIA dalam menghadapi persalinan. Kegiatan ini dihadiri oleh 55 ibu hamil trimester III. Sebelum dilakukan penyuluhan tim pengabdian masyarakat membagikan kuesioner terkait pengetahuan keluarga tentang buku KIA serta pemanfaatan buku KIA dalam menjelang persalinan dan kuesioner posttest dilakukan setelah selesai pendampingan.

Setelah itu dilakukan penyuluhan kesehatan tenaga kesehatan di dusun II tersebut dan juga dilakukan pengukuran kecemasan menggunakan *Hamillton Rating Scale For Anxiety*. Tahapan ke-empat pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ke rumah ibu hamil trimester III dalam melihat lingkungan rumah ibu-ibu hamil trimester III tersebut. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat sesi tanya jawab dengan ibu- ibu hamil trimester III Kegiatan ini diakhiri dengan post test, nilai rata-rata antara pre test dan post tes ibu-ibu hamil trimester III meningkat.

Indikator keberhasilan program ini terlihat dari konsistennya ibu- ibu hamil trimester III dalam mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir rangkaian kegiatan, bertambahnya wawasan dan pengetahuan mitra, dengan ketepatan menjawab pertanyaan tim, memahami materi dan liflet yang diberikan. Adapun kendala yang dihadapi adalah adanya ibu-ibu hamil trimester III anggota kelas ibu hamil yang belum hadir dalam pertemuan sosialisasi tanda bahaya kehamilan, namun dengan ini, tim dapat memberdayakan mitra untuk mampu menyampaikan materi yang telah diperoleh sebelumnya kepada anggota baru kelas ibu hamil tersebut. Adanya beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menunjukkan bahwa adanya informasi-informasi penting dalam buku KIA yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dalam kehamilan, sehingga diharapkan ibu-ibu hamil trimester III mampu mengenali, mendeteksi lebih dini tanda bahaya kehamilan dan jika mengalaminya dapat segera mencari pertolongan. Para Tenaga kesehatan, kader telah mengingatkan ibu untuk membaca buku KIA , namun informasi

dalam buku KIA tidak mengendap menjadi ingatan dan pengetahuan, kemungkinan para ibu mempunyai kesan yang kurang mendalam terhadap informasi buku KIA sehingga tidak merasa termotivasi menjadikannya sebagai kebutuhan (Colti Sistiarani et al. 2014)



Gambar 1. Pemberian pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil Trimester III

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan penyuluhan kesehatan pada ibu-ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan, sehingga pengetahuan ibu-ibu hamil Trimester III meningkat. Petugas kesehatan, kader kesehatan perlu memodifikasi dalam menyampaikan informasi atau pesan dalam buku KIA agar lebih menarik dan mempertimbangkan tingkat pendidikan kelompok sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, dan Riyanto. (2013). "Kapita Saleka Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan". Jakarta: Salemba Medika.
- Buku Kesehatan ibu dan Anak Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Bakti Husada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Colti, Sistiari., Gamelia, Elviera., Sari, Dyah. (2014). "Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu".
- Colti Sistiarani, Siti Nurhayati, Suratman.(2013). Faktor yang Mempengaruhi peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 77-8
Jurnal Kesmas National Public Health Journal Vo. 8 No. 8.
- Kemendes R.I. 2015, Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. 2013. "Riset Kesehatan Dasar 2013". Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan RI. Kemendes RI. 2014. "Profil Kesehatan Indonesia". Jakarta: Kemendes RI.
- Kemendes RI. 2015. "Profil Kesehatan Indonesia". Jakarta: Kemendes RI..

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*.
- Colti Sistiarani, Elviera Gamelia, and Dyah Umiyarni Purnama Sari. 2014. "Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Ibu." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 8.
- Colti Sistiarani, Siti Nurhayati, and Suratman Suratman. 2013. "Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak." *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.